

Market Review & Outlook

- IHSG Patahkan Reli Penguatan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,420 —6,500).

Today's Info

- BTEK Incar Penjualan Tumbuh 15%
- Mesin Baru HOKI Mulai Beroperasi
- MICE Akuisisi 51% Saham Perusahaan Servis Makanan
- Laba BBNI Tahun 2018 Capai Rp 15.02 Triliun
- TGRA Rampungkan PLTS di Australia
- ACES Alokasikan Capex Rp 400 Miliar Ekspansi Gerai

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CTRA	Spec.Buy	1,040-1,065	945
INKP	Spec.Buy	12,925-13,400	12,150
LPKR	Trd. Buy	304-310	276
UNTR	Spec.Buy	27,525-27,825	25,900
BSDE	Trd. Buy	1,510-1,535	1,380

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.83	3,936

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AGRO	23 Jan	EGM
ARMY	25 Jan	EGM
SMAR	25 Jan	EGM
VRNA	25 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

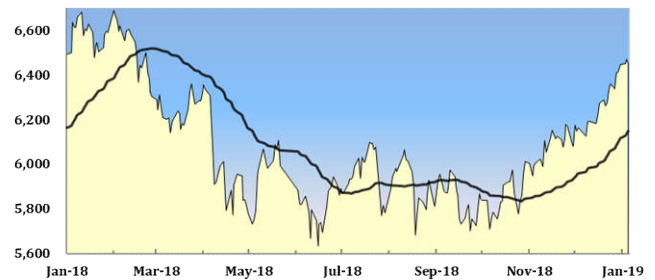
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SQMI	5,000 : 312,569	250	22 Jan
KMTR	13,969 : 2,000	530	24 Jan

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	13,321		
Value (Billion IDR)	10,263	6,420	6,500
Frequency (Times)	500,070	6,385	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,321	6,360	6,550
Foreign Net (Billion IDR)	(142.34)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,451.17	-17.39	-0.27%
Nikkei	20,593.72	-29.19	-0.14%
Hangseng	27,008.20	2.75	0.01%
FTSE 100	6,842.88	-58.51	-0.85%
Xetra Dax	11,071.54	-18.57	-0.17%
Dow Jones	24,575.62	171.14	0.70%
Nasdaq	7,025.77	5.41	0.08%
S&P 500	2,638.70	5.80	0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.14	-0.4	-0.59%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.62	-0.4	-0.74%
Gold Price USD/Ounce	1285.10	1.2	0.09%
Nickel-LME (US\$/ton)	11628.00	111.5	0.97%
Tin-LME (US\$/ton)	20814.00	254.0	1.24%
CPO Malaysia (RM/ton)	2191.00	28.0	1.29%
Coal EUR (US\$/ton)	82.00	0.6	0.74%
Coal NWC (US\$/ton)	98.95	0.2	0.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14188.00	-32.0	-0.23%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,519.8	-0.24%	-6.19%
MD Asset Mantap Plus	1,238.3	-4.66%	-19.98%
MD ORI Dua	1,930.6	-2.15%	-6.05%
MD Pendapatan Tetap	1,097.6	-0.05%	-9.44%
MD Rido Tiga	2,185.2	-0.10%	-3.10%
MD Stabil	1,179.4	0.52%	-3.78%
ORI	2,407.6	-1.83%	23.34%
MA Greater Infrastructure	1,278.1	3.31%	-6.87%
MA Maxima	1,023.5	3.86%	-3.50%
MA Madania Syariah	1,033.2	3.59%	-4.24%
MD Kombinasi	794.4	0.89%	-3.72%
MA Multicash	1,444.8	0.59%	4.34%
MD Kas	1,540.0	0.65%	5.91%

Market Review & Outlook

IHSG Patahkan Reli Penguatan. IHSG ditutup melemah 0.27% ke level 6,451 pada perdagangan kemarin, mengakhiri reli penguatan selama enam hari berturut-turut. Sektor keuangan (-1.09%) menjadi pendorong utama penurunan IHSG. Asing mencatatkan net sell Rp 142.34 Miliar, mengakhiri reli selama 17 hari berturut-turut. IHSG melemah seiring dengan pelemahan bursa Asia seiring kekhawatiran atas prospek pertumbuhan ekonomi global dan perang perdagangan China-AS yang sedang berlangsung menjauhkan investor dari aset berisiko.

Sedangkan di Amerika Serikat, Wall Street ditutup fluktuatif dengan Indeks Dow Jones(+0.53%) ditutup menguat, Indeks S&P 500 (+0.02%) cenderung flat, dan Nasdaq Composite (-0.18%) ditutup melemah. Bursa AS ditutup variatif menyusul berbagai sentiment seperti kinerja kuartalan positif dari emiten-emiten besar seperti IBM, P&G, United Technologies, dan lain-lain, diimbangi oleh kekhawatiran tentang potensi penurunan ekonomi, ketegangan perdagangan dan penutupan pemerintah terpanjang dalam sejarah AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,420 —6,500). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,451. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama sepekan terakhir dan berpotensi untuk berlanjut menuju support level 6,420. Bearish crossover yang terjadi pada stochastic berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks bergerak menguat, dapat menguji resistance level 6,500. Hari ini diperkirakan indeks kembali vergeak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21 Januari 2019 - 25 Januari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Investasi Langsung (YoY)	Kuartal-IV	-	-20,2%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-IV	6,4%	6,5%	6,4%
22	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Nov-18	4,0%	4,1%	4,1%
22	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Jan-19	-15,0	-17,5	-17,0
23	Neraca Perdagangan	Jepang	Des-18	JPY -55 miliar	JPY -738 miliar	JPY -29,5 miliar
23	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Jan-19	-7,9	-8,3	-4,3
24	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 18 - 2019	-	-2,68 juta barel	-
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Jan-19	-	51,5	51,2
24	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Jan-19	-	53,8	53,4
24	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 19 - 2019	-	213 ribu	-
24	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 12 - 2019	-	1737 ribu	-
25	Ifo Business Climate	Jerman	Jan-19	-	101,0	100,6

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Resmi Terapkan PP DHE SDA.** Pada tanggal 23 Januari 2019, pemerintah Indonesia secara resmi berlakukan Peraturan Pemerintah (PP) no. 1 tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor Dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. PP ini mengatur tentang kewajiban eksportir untuk menempatkan Dana Hasil Ekspor (DHE) di dalam negeri. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, ke depannya akan ada aturan turunan yang mengatur teknis PP tersebut. Di sisi lain, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), Hendra Sinadia, menyatakan keberatannya terkait aturan baru tersebut. Hal ini disebabkan oleh diharuskannya renegotiasi dengan banyak importir demi menaruh dana hasil ekspor di Indonesia. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.967%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- BoJ Pertahankan Arah Kebijakan Moneter.** Bank of Japan (BoJ) mempertahankan arah kebijakan moneternya berupa kebijakan moneter longgar dan stimulus masif dalam rapat dewan BoJ pada 23 Januari 2019. Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, menyatakan peringatan terkait kondisi ekonomi dunia yang melambat akibat perang dagang yang terjadi serta penurunan permintaan global. Dalam pertemuan tersebut pula, BoJ merevisi perkiraan inflasi inti pada 2019 menjadi sebesar 0,9%, setelah sebelumnya berada pada level 1,4%. Perkiraan inflasi ini memberikan sinyal bahwa BoJ tidak akan mengentikan stimulusnya, setidaknya pada tahun 2019. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

BTEK Incar Penjualan Tumbuh 15%

- PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK) mengincar pertumbuhan penjualan 15% pada 2019 seiring dengan perluasan pasar ekspor ke Asia. Optimisme ini sejalan dengan proyeksi Asosiasi Industri Kakao Indonesia (AIKI) yang memperkirakan pertumbuhan ekspor olahan kakao berada di rentang 5%-10% pada tahun ini.
- BTEK juga berharap dapat mengejar penjualan pada kuartal IV/2018 agar target pertumbuhan penjualan yang dipasang 20%-25% pada tahun lalu dapat tercapai. Hingga kuartal III/2018, penjualan tercatat tumbuh 44,04% secara year on year menjadi Rp642,01 miliar. Jika target tahun lalu tercapai, maka penjualan pada 2018 diperkirakan mencapai sekitar Rp1,06 triliun - Rp1,11 triliun. Dengan demikian, target penjualan tahun ini diperkirakan Rp1,22 triliun.
- Target pertumbuhan penjualan tahun ini sejalan dengan strategi perseroan memperluas pasar ekspor ke Asia. Selama ini, pasar ekspor perseroan masih didominasi Eropa dan Amerika. Perseroan menargetkan kontribusi pasar ekspor Asia sebesar 30%-40% dari total nilai ekspor. Laporan keuangan per 30 September 2018, pasar ekspor berkontribusi 97,81% terhadap total penjualan. (Sumber:bisnis.com)

Mesin Baru HOKI Mulai Beroperasi

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) telah mengoperasikan satu lini mesin baru untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 50 ton per jam di pabrik Subang, mulai Januari 2019. Dengan demikian, kapasitas produksi dari semula 30 ton per jam menjadi 50 ton per jam.
- HOKI memiliki dua pabrik yakni di Subang, Jawa Barat dengan kapasitas 50 ton per jam dan di Cipinang, Jakarta dengan kapasitas 5 ton per jam. Penambahan kapasitas beras di Subang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perseroan. Perseroan memasang target pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada tahun ini.
- HOKI juga memasang target pertumbuhan serupa pada tahun lalu. Manajemen optimistis target pendapatan pada tahun lalu dapat tercapai karena berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya pendapatan naik minimal 10%. Jika target pertumbuhan pada tahun lalu tercapai, maka pendapatan HOKI pada 2018 diperkirakan Rp1,39 triliun. Hingga kuartal III/2018, penjualan tercatat Rp1,06 triliun atau naik 17,78% secara year on year.
- Lebih lanjut, jika mengacu pada target 2019, maka perseroan memasang target penjualan sebesar Rp1,60 triliun sepanjang tahun ini. Guna mencapai target yang dipasang, perseroan mengoptimalkan saluran penjualan yang sudah ada dan penjualan ke jaringan baru seperti jaringan Alfamart di area Sumatra.
- Untuk tahun ini, HOKI mengalokasikan capital expenditure sebesar Rp100 miliar. Sebesar Rp25 miliar untuk menyelesaikan pembangkit listrik bahan bakar kulit padi yang ditarget tahun ini, sedangkan lainnya untuk pabrik beras di Sumatra Selatan. (Sumber:bisnis.com)

MICE Akuisisi 51% Saham Perusahaan Servis Makanan

- PT Multi Indocitra Tbk. (MICE) telah mengakuisisi 51% saham PT Nusapangan Sukses Makmur dengan nilai transaksi Rp6 miliar.
- Tujuan akuisisi adalah untuk melakukan ekspansi bisnis yang diharapkan meningkatkan pendapatan perseroan pada 2019. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba BBNI Tahun 2018 Capai Rp 15.02 Triliun

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) berhasil mencetak laba Rp15,02 triliun pada 2018 atau tumbuh 10,3% secara tahunan dibanding perolehan 2017 sebesar Rp13,62 triliun. Pertumbuhan laba disokong oleh kinerja kredit yang meningkat 16,2% yoy, yaitu dari Rp441,31 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp512,78 triliun pada akhir 2018.
- Pertumbuhan kredit BNI tersebut menciptakan Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Income/NII) yang tumbuh 11,0% yoy yaitu dari Rp31,94 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp35,45 triliun pada akhir 2018. NII tersebut menjadi sumber pertumbuhan laba bersih BBNI yang utama.
- Pertumbuhan Laba Bersih BNI juga ditopang oleh pertumbuhan Pendapatan Non Bunga sebesar 5,2% yoy yaitu dari Rp11,04 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp11,61 triliun pada akhir 2018. Pertumbuhan Pendapatan Non Bunga tersebut didorong oleh peningkatan kontribusi fee dari Trade Finance, pengelolaan rekening, dan fee bisnis kartu.
- BBNI mampu menjaga pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 12,1% yoy, yaitu dari Rp516,10 triliun pada Desember 2017 menjadi Rp578,78 triliun pada Desember 2018. Sementara itu, total aset Rp808,57 triliun atau tumbuh 14,0% yoy dibandingkan akhir 2017 yang mencapai Rp 709,33 triliun. (Sumber:bisnis.com)

TGRA Rampungkan PLTS di Australia

- PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) akan segera merampungkan dua proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia pada tahun ini. TGRA masih memproses pembangunan dua proyek PLTS di Negeri Kanguru dengan kapasitas masing-masing sebesar 5 megawatt dan 30 megawatt.
- TGRA memprediksi sumbangan pendapatan dari PLTS di Australia jika keduanya telah beroperasi akan mencapai 35% terhadap total pendapatan. Manajemen telah merintis pembangunan dua pembangkit listrik berbasis cahaya matahari tersebut sejak tahun lalu. Pembangunan PLTS di Australia tersebut dilakukan perseroan melalui entitas anak yaitu Terregra Renewables Pty. Ltd.
- Pada Januari—September 2018 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp28,79 miliar, menurun tipis 6,84% dibandingkan pendapatan perseroan pada periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar Rp30,91 miliar. Pada periode tersebut, TGRA mengantongi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,17 miliar, meningkat signifikan setelah sempat membukukan rugi Rp88,71 juta secara yoy. (Sumber:bisnis.com)

ACES Alokasikan Capex Rp 400 Miliar Ekspansi Gerai

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) akan menambah 20 gerai baru pada tahun ini. Tidak hanya gerai reguler, perusahaan juga akan menambah gerai dengan format Ace Xpress yang merupakan gerai yang lebih compact pada tahun ini.
- Selain menambah gerai di kota yang sudah ada, perusahaan juga akan membuka gerai baru di kota-kota baru. Tahun lalu, perusahaan membuka gerai di kota baru seperti Tegal, Padang dan Gresik.
- Dengan ekspansi tersebut perusahaan berharap kinerjanya juga akan meningkat pada tahun ini. Dari sisi penjualan, manajemen memproyeksikan peningkatan double digit di level 10%-15%. Selain dengan ekspansi gerai, perusahaan juga memberikan produk yang sesuai serta strategi marketing pada tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.